

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara beriklim tropis, mempunyai tanaman obat yang sangat beragam, sehingga tradisi penggunaan tanaman obat sudah ada dari nenek moyang yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit. “Obat tradisional adalah ramuan dari tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang diketahui dari penuturan orang-orang tua dan pengalaman, meskipun perkembangan obat modern maju pesat, namun pengobatan tradisional tak pernah surut dari arus kemajuan teknologi kedokteran”(Lestari,2011:23).

Sebagian besar tanaman mengandung ratusan jenis senyawa kimia, baik yang telah diketahui jenis dan khasiatnya ataupun yang belum diketahui jenis dan khasiatnya. “Senyawa kimia merupakan salah satu bahan dasar dalam pembuatan obat dari berbagai hasil pengkajian menunjukkan bahwa tanaman daerah tropis mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai obat (Suhirman, 2007:4). Pengetahuan yang baru mengenai tanaman sukun dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan kue dan berpotensi sebagai penghilang sel kanker (Sutopo:2012:3).

Tanaman sukun merupakan jenis tanaman serbaguna yang mempunyai nilai ekonomi karena menghasilkan buah dengan kandungan gizi yang tinggi. “Budidaya tanaman sukun di masyarakat indonesia telah berlangsung sejak lama, Akan tetapi bagi masyarakat Indonesia, konsumsi buah sukun umumnya masih terbatas sebagai

makanan ringan dan sayur (Adinugraha,2012:99)”. Tanaman sukun juga dapat dibudidayakan pada lahan yang sempit pada pekarangan rumah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di desa gampong teungoh. Masyarakat hanya memanfaatkan buah sukun sebagai makanan ringan,akan tetapi tidak memanfaatkan bagian lain dari tanaman sukun yaitu daun,batang,akar dan bunga. Di Gampong teungoh memiliki jumlah tanamansukun berjumlah lebih dari 15 pohon yang mempunyai suku yang sama yaitu sukun berdaun lebar, “Daun sukun merupakan salah satu bahan herbal alami yang digunakan sebagai obat jantung dan ginjal” (Mardiana,2013:26). Daun sukun memiliki beberapa kandungan kimia yang digunakan sebagai obat tradisional. Putra (2014:1) mengungkapkan “kandungan kimia yang terdapat pada daun sukun yaitu saponin,polifenol,asam hidrosianat,asetil kolin,riboflavin dan senyawa fenol”.

Sukun mempunyai nama ilmiah *Artocarpus altilis*. Nama “sukun” sendiri berasal dari bahasa Jawa yang berarti tanpa biji. “Di daerah Sunda, sukun dikenal dengan sebutan timbul atau kulur, sementara di Aceh dikenal dengan sebutan kulu. Dibeberapa tempat, sukun bahkan disebut dengan istilah tanaman kehidupan karena semua bagian dalam tanaman mulai dari buah, bunga, daun dan batangnya dapat dimanfaatkan sebagai obat alami” (Wibowo ,2014:14).

Tanaman sukun dapat hidup di iklim tropisdan dataran rendah. “Daerah yang mempunyai suhu sekitar 20°C hingga 40°C dengan curah hujan tinggi serta lembab merupakan lokasi yang sangatideal bagi tanaman sukun untuk bisa tumbuh” (Prastyono,2014:4). Daun sukun bentuknya besar, hampir seperti kulit. Warna disisi

atas daunnya hijau tua mengkilap sementara disisi bawahnya kusam dan kasar. Bila diraba, bagian bawah daun sukun mempunyai bulu-bulu yang halus.

Tanaman sukun merupakan salah satu tanaman yang banyak memiliki manfaat, selain dimanfaatkan sebagai tanaman pangan, sukun juga dapat digunakan sebagai tanaman obat. “Flavonoid juga dikenal sebagai salah satu substansi antioksidan yang berkekuatan sangat kuat yang dapat menghilangkan efek merusak yang terjadi pada oksigen dalam tubuh manusia” (Shabella, 2012:34). Tanaman sukun memiliki bagian tumbuhan yang bermanfaat sebagai tanaman obat. Buahnya digunakan oleh masyarakat sebagai penguat fungsi hati. Bagian daun juga dapat digunakan untuk pengobatan sakit jantung, kanker, dan menyehatkan ginjal (Santoso, 2013:232).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk menggandakan penelitian yang berjudul **“Studi Tanaman Sukun (*Artocarpus altilis*) Pada Masyarakat Di Gampong Teungoh Kecamatan Langsa Kota Tahun 2016.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Studi Masyarakat Terhadap Tanaman Sukun (*Artocarpus altilis*) Di Gampong Teungoh Kecamatan Langsa Kota Tahun 2016?
2. Seberapa Besar Studi Tanaman Sukun (*Artocarpus altilis*) yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Di Gampong Teungoh Kecamatan Langsa Kota Tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana studi Masyarakat Terhadap Tanaman Sukun (*Artocarpus altilis*) Di Gampong Teungoh Kecamatan Langsa Kota Tahun 2016.
2. Untuk mengetahui Seberapa Besar Studi Tanaman Sukun (*Artocarpus altilis*) yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Di Gampong Teungoh Kecamatan Langsa Kota Tahun 2016

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti
Sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk menjadi sarjana yang kompeten.
2. Bagi Masyarakat
Sebagai tambahan ilmu baru untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang tanaman sukun.
3. Bagi Desa
Dapat menjadi desa yang memanfaatkan tanaman sukun sebagai obat tradisional

1.5 Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dari penelitian ini adalah

1. Tanaman sukun merupakan tanaman yang memiliki banyak khasiat mengobati berbagai macam penyakit.
2. Semua bagian dari tanaman sukun dapat dimanfaatkan mulai dari buah, daun, bunga, dan batangnya.
3. Kebanyakan masyarakat tidak mengetahui manfaat tanaman sukun kecuali manfaat buahnya saja.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum pasti kebenarannya melalui suatu penelitian. Studi Tanaman Sukun (*Artocarpus altilis*) Pada Masyarakat Di Gampong Teungoh Kecamatan Langsa Kota Tahun 2016 Cukup.